

BAB I

PENDAHULUAN

Swamedikasi adalah upaya pengobatan yang dilakukan secara mandiri yang sering dilakukan untuk mengobati penyakit ringan. Swamedikasi sering dilakukan oleh masyarakat karena lebih efisien dari segi waktu dan biaya pengobatan, akan tetapi sering terjadi ketidaktepatan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi maka perlunya pengetahuan mengenai swamedikasi salah satunya pada penyakit cacingan.¹

Cacingan adalah penyakit yang dapat menular disebabkan oleh infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah sehingga dapat mengakibatkan kekurangan gizi, terhambatnya pertumbuhan, bahkan dapat mengakibatkan anemia. Penyakit cacingan sering terjadi di negara berkembang karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi cacingan.²

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2022 prevalensi infeksi cacingan secara global yaitu 24% atau setara dengan 1,5 miliar penduduk. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan prevalensi cacingan di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 2,5 - 62%. Prevalensi cacingan tergolong tinggi karena Indonesia beriklim tropis sehingga telur dan larva cacing berkembang di tanah yang basah dan hangat terutama di daerah pedesaan.^{3,4}

Pada penelitian penelitian Khofifah (2020), dilakukan pada wali murid MI As-syafi'iy di Kecamatan Tambak, Kabupaten Sumenep menunjukkan tingkat

pengetahuan wali murid dalam kategori rendah sehingga dalam sikap swamedikasi cacingan yang dilakukan tidak tepat dan tidak rasional.^{3,5}

Persepsi masyarakat mengenai penyakit cacingan dan swamedikasi masih kurang dilihat dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat di daerah Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang. Masyarakat menganggap bahwa cacingan hanya terjadi pada anak-anak sehingga mereka tidak perlu mengonsumsi obat cacing. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit cacingan.

Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang karena salah satu tokoh masyarakat yang mempunyai peran penting dalam edukasi kembali pada masyarakat agar terbentuknya masyarakat yang sejahtera. Ibu PKK merupakan seorang ibu yang berperan penting dalam melakukan swamedikasi di dalam keluarga seperti swamedikasi cacingan.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Swamedikasi Cacingan pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap swamedikasi cacingan dan mengetahui korelasi atau hubungan pengetahuan terhadap sikap swamedikasi cacingan pada ibu PKK Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan terhadap sikap swamedikasi cacingan pada ibu-ibu PKK Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang.